

Research Article

Implementation of the Canva-Assisted Project-Based Learning Model to Improve Students' Creative Thinking in the Aqidah Akhlak Subject at MTs Al-Amin, Jenu District

Wahyu Isnatur Rohmah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail wahyuIsnatur@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 26, 2025

Revised : December 11, 2025

Accepted : January 9, 2026

Available online : January 30, 2026

How to Cite: Wahyu Isnatur Rohmah. (2026). Implementation of the Canva-Assisted Project-Based Learning Model to Improve Students' Creative Thinking in the Aqidah Akhlak Subject at MTs Al-Amin, Jenu District. *Manajia: Journal of Education and Management*, 4(1), 27-37. <https://doi.org/10.58355/manajia.v4i1.117>

Abstract

Creative thinking skills are essential in twenty-first century learning to enable students to respond effectively to complex challenges, including in Aqidah Akhlak education which emphasizes character development. However, learning practices in schools are still largely dominated by teacher-centered approaches that limit students' active participation and creativity. This study aims to examine the implementation of Project-Based Learning (PjBL) supported by the Canva application in improving students' creative thinking skills in Aqidah Akhlak learning at MTs Al-Amin, Jenu District. The research employed a qualitative approach using Classroom Action Research conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive qualitative analysis. The findings indicate a significant improvement in students' engagement, creativity, and learning outcomes. In the pre-cycle stage, student participation and achievement were relatively low, whereas after the implementation of PjBL assisted by Canva in the second cycle, student participation increased to approximately 80% and learning mastery reached 82%. Students demonstrated the ability to generate more original, flexible, and contextually relevant ideas. The study concludes that Project-Based Learning supported by Canva is effective in enhancing creative thinking skills and improving the quality of Aqidah Akhlak learning.

Keywords: Project-Based Learning, Canva, Creative Thinking, Aqidah Akhlak.

Penerapan Model Project-Based Learning Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Creative Thinking Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Amin Kecamatan Jenu

Abstrak

Pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kreatif sebagai bekal dalam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Namun, proses pembelajaran di sekolah

masih sering didominasi pendekatan konvensional yang berpusat pada guru, sehingga kreativitas dan keaktifan siswa belum berkembang secara optimal, termasuk pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Project-Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi Canva dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII MTs Al-Amin Kecamatan Jenu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keaktifan, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Pada tahap pra-siklus, keterlibatan siswa masih rendah dan sebagian besar belum mencapai kriteria ketuntasan. Setelah penerapan PjBL berbantuan Canva pada siklus II, tingkat keaktifan siswa meningkat hingga sekitar 80% dan ketuntasan belajar mencapai 82%. Siswa mampu menghasilkan ide yang lebih variatif, orisinal, dan kontekstual sesuai dengan nilai-nilai Aqidah Akhlak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Project-Based Learning berbantuan Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kata Kunci: Project-Based Learning, Canva, Berpikir Kreatif, Aqidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki posisi yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan semata, tetapi juga pada pengembangan sikap, nilai, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi, (M. lina Astuti 2024). Hapsari and Prasetyarini (2021) menyatakan bahwa menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21, peserta didik harus memiliki berbagai kompetensi esensial, salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif (creative thinking). Kemampuan ini berperan penting dalam membantu siswa menghasilkan gagasan orisinal, berpikir secara fleksibel, serta merespons berbagai permasalahan secara inovatif di tengah dinamika perkembangan zaman yang semakin kompleks.

Penelitian dari Wulandari et al., (2025) dan Meneses and Drugova (2023) menunjukkan bahwa praktik pembelajaran di sekolah masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Pola pembelajaran tersebut cenderung membatasi ruang eksplorasi siswa, sehingga kreativitas, kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif belum berkembang secara maksimal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya bertujuan menanamkan pemahaman konseptual tentang keimanan dan akhlak mulia, tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar mampu menginternalisasi serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Aprilia and Rokhmaniyah 2025). Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlak idealnya dilaksanakan melalui pendekatan yang kontekstual dan partisipatif, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih sering didominasi oleh metode ceramah dan hafalan, yang berpotensi menghambat pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu menjawab tantangan tersebut adalah Problem Based Learning (PBL). Model PjBL menempatkan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta bekerja sama dalam mencari solusi. Melalui keterlibatan langsung dalam proses pemecahan masalah, siswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga terlatih dalam mengembangkan ide-ide baru.

Sejumlah kajian menyatakan bahwa penerapan PBL efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir kreatif (N. A. Astuti 2025).

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Canva, yaitu platform desain digital yang menyediakan berbagai fitur visual menarik dan mudah digunakan. Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran memungkinkan siswa mengekspresikan gagasan secara visual, meningkatkan kreativitas, serta menumbuhkan motivasi belajar. Integrasi Canva sebagai media pendukung dalam penerapan PBL diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan model Problem Based Learning berbantuan Canva dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Amin Kecamatan Jenu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model tersebut serta dampaknya terhadap peningkatan creative thinking siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan pembelajaran inovatif serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih efektif, kreatif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung di dalam kelas melalui tindakan-tindakan terencana. Penelitian tindakan kelas memungkinkan peneliti dan guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang berlangsung serta melakukan perbaikan secara bertahap guna meningkatkan kualitas pembelajaran (Diana, Sufia, and Ixfina 2021).

Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menerapkan model Project-Based Learning (PjBL) berbantuan Canva. Proses penelitian mengikuti tahapan PTK yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tahapan tersebut dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang saling berkesinambungan, di mana hasil refleksi pada setiap siklus digunakan sebagai dasar penyempurnaan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Sumber Data

a. Literatur Primer

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Data utama (primer) bersumber dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik kelas VIII MTs Al-Amin Kecamatan Jenu. Data tersebut digunakan untuk

menggambarkan proses penerapan model pembelajaran serta perkembangan kemampuan berpikir kreatif siswa.

b. Literatur Sekunder

penelitian ini juga menggunakan data pendukung (sekunder) yang diperoleh dari dokumen pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil proyek siswa, catatan observasi, foto kegiatan pembelajaran, serta arsip nilai hasil evaluasi. Penggunaan berbagai sumber data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan memperkuat keabsahan temuan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yang disesuaikan dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi digunakan untuk mencermati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas, baik yang berkaitan dengan kinerja guru maupun partisipasi siswa selama penerapan model Project-Based Learning berbantuan Canva Utami (2025). Wawancara dilakukan secara terbatas kepada guru mata pelajaran dan beberapa siswa untuk memperoleh gambaran mengenai respon, pengalaman belajar, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, hasil karya proyek siswa, serta arsip pembelajaran yang relevan.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak awal penelitian hingga akhir siklus II. Tahapan analisis data meliputi pemilahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap pemilahan data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Selanjutnya, data yang telah dipilah disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel perbandingan, serta dokumentasi visual untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola perubahan yang terjadi pada setiap siklus pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Huda melalui penerapan model Project-Based Learning (PjBL) yang didukung oleh aplikasi Canva pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum tindakan dilakukan, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah yang berorientasi pada guru. Pola pembelajaran tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar relatif rendah. Siswa cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta belum terbiasa mengembangkan ide secara mandiri.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memenuhi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengaitkan materi Aqidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari masih tergolong rendah. Data observasi awal memperlihatkan bahwa hanya sekitar 40% siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

Tabel 1
Fase Historis E-Learning

Tahap PTK	Aktivitas (PjBL)	Pembelajaran	Pemanfaatan Canva	Indikator Creative Thinking
1. Perencanaan	Guru menyusun RPP berbasis Project-Based Learning, menentukan tema proyek Aqidah Akhlak, serta menyiapkan instrumen observasi dan penilaian		Menyusun desain awal template proyek dan contoh media pembelajaran	Kelancaran ide (fluency) dan kesiapan berpikir
2. pelaksanaan tindakan	Siswa mengerjakan proyek secara berkelompok, mengidentifikasi masalah, mengembangkan ide, dan menyusun produk pembelajaran Canva digunakan untuk membuat poster, presentasi, atau infografis proyek Keaslian ide (originality) dan keluwesan berpikir (flexibility)		Canva digunakan untuk membuat poster, presentasi, atau infografis proyek Keaslian ide (originality) dan keluwesan berpikir (flexibility)	Keaslian ide (originality) dan keluwesan berpikir (flexibility)
3. Observasi	Guru dan peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses PjBL berlangsung		Hasil desain Canva dianalisis sebagai produk kreativitas siswa Elaborasi ide dan keterlibatan aktif siswa	Elaborasi ide dan keterlibatan aktif siswa
4. Refleksi	Guru dan peneliti mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran untuk perbaikan siklus berikutnya		Produk Canva dijadikan bahan refleksi dan evaluasi	Peningkatan kualitas ide dan hasil belajar

Tabel 1 menggambarkan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak melalui penggunaan model Project-

Based Learning (PjBL) berbantuan aplikasi Canva. Rancangan penelitian ini disusun secara terstruktur dengan mengacu pada tahapan pokok PTK yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru mata pelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PjBL, menetapkan tema proyek yang selaras dengan materi Aqidah Akhlak, serta menyusun instrumen penelitian yang diperlukan. Tahap ini bertujuan untuk menjamin kesiapan pelaksanaan pembelajaran sekaligus memastikan kesesuaian proyek dengan upaya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model Project-Based Learning berbantuan Canva dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya kegiatan belajar, sedangkan siswa terlibat secara aktif dalam mengembangkan gagasan dan menyelesaikan proyek berbasis media digital. Kegiatan tersebut dirancang untuk menumbuhkan pembelajaran yang partisipatif, kolaboratif, dan bermakna (Rusmawati and Amus 2025).

Selanjutnya, tahap observasi dilaksanakan untuk memantau proses pembelajaran dan hasil proyek yang dihasilkan siswa. Fokus pengamatan diarahkan pada tingkat partisipasi, kreativitas, serta keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas penerapan model pembelajaran.

Tahap akhir yaitu refleksi, dilakukan dengan menelaah hasil pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu diperbaiki, sehingga dapat dirumuskan langkah perbaikan pada siklus berikutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak secara berkelanjutan.

Hasil Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan menerapkan tahapan Project-Based Learning, yang meliputi penentuan permasalahan, perencanaan proyek, pengumpulan informasi, serta pembuatan produk berupa poster nilai-nilai akhlak dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Penerapan model ini diarahkan untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dibandingkan kondisi awal. Sekitar 60% siswa mulai terlibat aktif dalam kerja kelompok, meskipun sebagian masih membutuhkan pendampingan, terutama dalam penggunaan aplikasi Canva dan pengorganisasian konsep desain. Dari segi kreativitas, produk yang dihasilkan masih relatif sederhana. Siswa umumnya menyajikan informasi dasar dengan eksplorasi visual yang terbatas, namun sudah mulai terlihat upaya mengaitkan nilai-nilai akhlak dengan konteks kehidupan nyata.

Hasil post-test pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pra-siklus, dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 68% siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 . Meskipun indikator keberhasilan belum sepenuhnya tercapai,

peningkatan motivasi dan minat belajar siswa mulai tampak.

Adapun kendala yang ditemukan pada siklus I antara lain keterbatasan kemampuan siswa dalam mengoperasikan Canva, belum tersedianya fasilitas proyektor untuk menampilkan hasil karya, pembagian tugas kelompok yang belum optimal, serta pengelolaan waktu proyek yang kurang efektif.

Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dilakukan sejumlah perbaikan pada siklus II, antara lain dengan memperjelas pembagian tugas dalam kelompok, memberikan contoh desain yang lebih bervariasi, serta meningkatkan intensitas pendampingan guru selama proses pengerjaan proyek. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan partisipasi siswa dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Lebih dari 80% siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok, pengembangan ide, serta penyempurnaan desain proyek Fazilah and Padli(2024). Siswa juga tampak lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Dari aspek kreativitas, kualitas produk yang dihasilkan mengalami peningkatan, baik dari segi tampilan visual maupun kedalaman materi. Siswa mampu memilih template yang sesuai, mengombinasikan teks dan elemen visual secara seimbang, serta menyajikan nilai-nilai akhlak dalam konteks kehidupan nyata, seperti kejujuran dalam berdagang, etika bermedia sosial, serta sopan santun di lingkungan keluarga dan sekolah.

Hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa 82% siswa telah mencapai nilai ≥ 75 , sehingga indikator keberhasilan penelitian dinyatakan tercapai. Selain peningkatan hasil belajar, terjadi pula perubahan positif pada sikap dan motivasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih mandiri dalam mencari referensi visual, serta mampu mengembangkan ide kreatif tanpa ketergantungan penuh pada arahan guru.

Kondisi Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Canva

Untuk memperjelas hasil penelitian, peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan keaktifan siswa sebelum dan sesudah penerapan model Project-Based Learning (PjBL) berbantuan Canva disajikan melalui dokumentasi visual dan tabel perbandingan. Penyajian ini bertujuan memberikan gambaran empiris mengenai perubahan proses dan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak.

Tabel 2
Perbandingan Kondisi Pembelajaran Pra-Siklus dan Pasca Penerapan PjBL Berbantuan Canva

Aspek	Siklus I	Siklus II	Perubahan
Keaktifan Siswa	Rendah ($\pm 40\%$)	Tinggi ($\pm 80\%$)	Mulai berkembang
Kreativitas Siswa	Rendah, ide terbatas	Meningkat, ide variatif dan kontekstual	Kreativitas meningkat

Aspek	Siklus I	Siklus II	Perubahan
Model Pembelajaran	Ceramah konvensional	Pjbl berbantuan canva	Pembelajaran lebih bervariasi
Ketuntasan belajar	40% (nilai ≥ 75)	82% (nilai ≥ 75)	Terjadi peningkatan

Tabel 2 menggambarkan perbandingan kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak pada siklus I dan siklus II setelah diterapkannya model Project-Based Learning (PjBL) berbantuan Canva. Perbandingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada aspek keaktifan siswa, kreativitas, pendekatan pembelajaran, serta tingkat ketuntasan hasil belajar (Annisya nuraini rahmawati et al 2024)

Berdasarkan data yang tersaji, terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa secara nyata. Pada siklus I, tingkat keaktifan siswa masih berada pada kategori rendah dengan persentase sekitar 40%. Setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus II, keaktifan siswa meningkat hingga mencapai sekitar 80%, yang menunjukkan keterlibatan siswa yang lebih optimal dalam proses pembelajaran.

Dari sisi kreativitas, siswa pada siklus I masih menunjukkan keterbatasan dalam mengembangkan ide. Namun, pada siklus II, penerapan PjBL berbantuan Canva mendorong siswa untuk menghasilkan gagasan yang lebih beragam dan kontekstual sesuai dengan materi Aqidah Akhlak, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan.

Perubahan juga tampak pada model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang sebelumnya didominasi metode ceramah pada siklus I beralih menjadi pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan media Canva pada siklus II. Pergeseran ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan berorientasi pada siswa.

Selain itu, ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, ketuntasan belajar siswa baru mencapai 40% dengan nilai memenuhi KKM (≥ 75). Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 82%, yang mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL berbantuan Canva memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, temuan pada Tabel 2 menegaskan bahwa penerapan Project-Based Learning berbantuan Canva berdampak positif terhadap peningkatan keaktifan, kreativitas, serta ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project-Based Learning berbantuan Canva memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses penciptaan produk pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek

dengan dukungan media digital mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa penerapan model Project-Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan penggunaan aplikasi Canva memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak. Dampak tersebut tercermin dari meningkatnya keaktifan, kreativitas, serta capaian hasil belajar peserta didik sejak tahap pra-siklus hingga berakhirnya siklus II.

Pada tahap awal penelitian (pra-siklus), kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Situasi ini menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi maupun pengembangan gagasan. Minimnya partisipasi siswa berimplikasi pada rendahnya kemampuan berpikir kreatif serta hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat satu arah kurang efektif dalam mendorong siswa untuk memahami dan mengaitkan materi Aqidah Akhlak dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I melalui penerapan model PjBL berbantuan Canva mulai menunjukkan perubahan positif. Siswa tampak lebih terlibat dalam kegiatan kelompok dan menunjukkan ketertarikan terhadap tugas proyek yang diberikan. Walaupun kreativitas yang ditampilkan masih tergolong sederhana dan sebagian siswa masih membutuhkan pendampingan, pembelajaran berbasis proyek telah memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara lebih aktif. Peningkatan hasil belajar pada siklus ini mengindikasikan bahwa PjBL mampu membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual, meskipun pelaksanaannya masih memerlukan perbaikan.

Selanjutnya, penyempurnaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan memperjelas pembagian peran dalam kelompok, memberikan contoh desain yang lebih beragam, serta meningkatkan intensitas bimbingan guru selama proses pembelajaran. Hasilnya, keterlibatan siswa dalam diskusi dan pengembangan proyek mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa mampu menyusun produk pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik, baik dari segi visual maupun kedalaman materi. Selain itu, siswa menunjukkan kemampuan mengaitkan nilai-nilai akhlak dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan berkembangnya kreativitas dan pemahaman konseptual mereka. Pencapaian hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Bell (2010) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pemecahan masalah dan penciptaan produk nyata. Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital juga berperan dalam mendukung siswa untuk mengekspresikan ide secara visual dan kreatif. Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya keterampilan berpikir kreatif, kolaborasi, komunikasi, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, (Makmuri 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project-Based Learning berbantuan Canva tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap aktif, percaya diri, dan kreatif pada peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Model pembelajaran ini layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan model ini pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda guna memperluas dan memperkuat temuan penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan penggunaan aplikasi Canva mampu memberikan peningkatan yang nyata terhadap kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek keaktifan siswa, kemampuan berpikir kreatif, serta capaian hasil belajar. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik terlibat secara langsung dalam aktivitas berbasis proyek yang kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan positif sejak tahap pra-siklus hingga pelaksanaan siklus II. Pada kondisi awal, pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru berdampak pada rendahnya partisipasi dan kreativitas siswa. Setelah diterapkannya model PjBL berbantuan Canva, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam diskusi, mampu mengembangkan gagasan secara mandiri, serta menghasilkan produk pembelajaran yang lebih kreatif. Perubahan tersebut turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar hingga mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh karena itu, model Project-Based Learning dengan dukungan media Canva dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21. Model ini tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan sikap aktif, percaya diri, dan kreatif pada peserta didik. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih menarik, kontekstual, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya nuraini rahmawati, and made ratih Rahmawati. 2024. "Edudikara : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran" 9 (2): 45–53.
- Astuti, Mei lina. 2024. "The Role of 6C Skills in 21st Century Learning of Elementary School Students."
- Astuti, Nelly Astuti. 2025. "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran AR Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Materi Efek Rumah Kaca Siswa Kelas 4 SD" 8 (3): 168–76.
- Bell, Stephanie. 2010. "Project-Based Learning for the 21st Century : Skills For," 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>.

- Diana, Risma Firda, Rohana Sufia, and Ficky Dewi Ixfina. 2021. "Urgensi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa New Normal The Urgency of Classroom Action Research (CAR) to Improve Learning Quality During New Normal Period" 4 (2): 135-46.
- Fazilah, Nurul, and Feri Padli. 2024. "Pembelajaran Berbasis Komunitas : Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis" 1.
- Hapsari, Anisa Diah, and Aryati Prasetyarini. 2021. "Integrating 21 St Century Skills : Creative Thinking , Communication , Collaboration , And Critical Thinking In The Efl Classroom," 71-82.
- Makmuri, Muhammad. 2024. "Pengembangan Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran (Critical Thinking , Creativity , Communication Dan Collaboration)" 3:191-98.
- Rusmawati, Ni Made, and Sunarto Amus. 2025. "The Implementation of Project-Based Learning Assisted by Canva to Improve Students ' Collaboration and Communication Skills" 3 (6): 5457-65.
- Santos Meneses, Luis, and Elena Drugova. 2023. "Trends in Critical Thinking Instruction in 21st-Century Research and Practice: Upgrading Instruction in Digital Environments." *Thinking Skills and Creativity* 49 (August):101383. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101383>.
- Utami, Fajar sri. 2025. "1 2 3 4" 10:325-34.
- Wulandari, Safira Laila, Ikhwan Maulana, and Nurul Zaman. 2025. "Pemanfaatan Active Learning Untuk Mengembangkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Suatu Studi Literatur," no. September.